

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit virus corona (Covid 19) ialah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang terdeteksi dan penyebarannya bermula dari Wuhan, China pada tahun 2019 lalu masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Penyakit ini menyebar dari mulut atau hidung dari orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut bersin, batuk, berbicara maupun bernapas. Virus ini mudah menyebar di tempat ramai dan di dalam ruangan. Covid 19 sendiri tergolong dalam *Kejadian Luar Biasa (KLB)*. Dengan adanya peristiwa ini dan penyebaran virus yang terjadi menyebabkan terhambatnya proses pengajaran di bidang pendidikan. Khususnya pada anak balita dimana di usia mereka tentu saja lebih rawan terjangkit virus tersebut. Sehingga proses pembelajaran harus dilakukan secara daring. Taman kanak-kanak atau yang disebut TK adalah jenjang pendidikan pada usia balita dalam bentuk pendidikan formal, yang mempunyai peranan penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Tujuan belajar di TK adalah meningkatkan daya cipta anak dan memacu mereka untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai agama, bahasa, budi pekerti, sosial, seni, emosional, fisik, motorik, kognitif dan kemandirian.

Dalam pembelajaran kebersihan diri di TK, peran media sangat diperlukan. Karena didalamnya terdapat banyak materi yang mempelajari tentang kebersihan tangan dan mulut. Anak dalam usia 4 sampai 6 tahun berada pada perkembangan kognitif yang sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar, Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan sesuatu yang dilihatnya atau menirukan kebiasaan orang-orang disekitarnya terutama dalam menjaga kebersihan diri di era pandemi ini. Untuk itu diperlukan video media informasi pembelajaran yang diharapkan akan menarik minat murid untuk belajar secara konkret dengan sajian audiovisual yang menarik. Media video informasi pembelajaran mempunyai kelebihan antara lain : 1.) Materi pembelajaran

jauh lebih mudah dipahami dan lebih bermakna, 2.) Video mampu menarik perhatian murid lebih lama karena unsur gerak dan animasi yang dimiliki video.

Lembaga pendidikan khususnya TK, permasalahan yang sering dialami di kondisi pandemi seperti ini adalah pembelajaran secara daring. Selain itu, pemahaman materi pada saat praktek pembelajaran kebersihan dinilai kurang efektif karena murid tidak termotivasi dan tidak konsentrasi dalam melakukan prakteknya di lingkungan TK. Pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh seorang guru yang kurang memahami kebutuhan murid baik dari pengembangan ilmu maupun karakteristik murid.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas A TK Mekar Melati menunjukkan bahwa proses praktek dan pembelajaran kebersihan diri belum menggunakan video media informasi, proses pembelajarannya secara ceramah dan dan percontohan alat-alat yang berhubungan dengan materi kebersihan seperti : Masker, Sabun, Hand Sanitizer, dan wastafel. Pada saat praktek berlangsung, kondisi kelas memang kondusif tetapi keaktifan murid cenderung kurang karena hanya beberapa siswa yang aktif dalam melakukan praktek sisanya cenderung bermain-main dan cenderung tidak fokus dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

Hasil wawancara dengan guru pengampu kelas A TK Mekar Melati menunjukkan bahwa guru memang belum menggunakan video media informasi pembelajaran, hal ini dikarenakan keterbatasan perangkat untuk menayangkan video pembelajaran seperti proyektor dan tirai layar proyektor. Guru juga menjelaskan bahwa selama ini pembelajaran yang berlangsung untuk praktek dan materi kebersihan diri masih memanfaatkan media berupa masker, Sabun, Hand Sanitizer, dan wastafel. Untuk penjelasan selebihnya guru menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru pengampu yang menekankan perlu tidaknya pembuatan video media informasi pembelajaran kebersihan, guru menjelaskan bahwa kebutuhan untuk video media informasi tersebut dirasa sangat perlu karena di TK Mekar Melati belum ada media yang berupa video pembelajaran. Selain itu guru juga menambahkan jika ada video media informasi

siswa akan lebih memahami materi yang dijelaskan, karena dalam video media informasi tersebut pasti ada visualisasi yang menarik untuk memotivasi murid dalam belajar.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa kebutuhan video media informasi pembelajaran itu ada, namun keterbatasan dan permasalahan yang ada dalam membuat video media informasi menjadikannya belum terwujud. Berlatar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat video media informasi pembelajaran kebersihan diri dengan judul penelitian *"Implementasi Teknik Motion Graphic Untuk Pembelajaran Kebersihan Pada Anak (Studi Kasus : TK Mekar Melati)*.

Di dalam video media informasi ini terdapat proses pembelajaran mengenai menjaga kebersihan pada anggota tubuh bagian atas dan kondisi lingkungan, terdapat informasi yang menarik yang meningkatkan daya serap anak terhadap materi. Dengan animasi ini diharapkan membuat anak merasa nyaman dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan yaitu *"Bagaimana membuat video pembelajaran sebagai media informasi dengan menerapkan motion graphic?"*.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan, sebagai berikut :

1. Media informasi pembelajaran kebersihan diri ini dibuat dengan durasi 1 menit 20 detik.
2. Software yang digunakan dalam video ini yaitu *Adobe Premiere CC*, *Adobe After Effect CC*, dan *Corel Draw X7*.
3. Materi yang ada dalam media informasi pembelajaran kebersihan pada anak ini bersumber pada praktek yang diberikan oleh guru.
4. Kualitas video menggunakan *Full HD*.

5. Teknik pembuatan media informasi pembelajaran ini berupa *Motion Graphic*.
6. Materi pada video media informasi ini adalah menjaga kebersihan anggota tubuh bagian atas, cara mencegah virus Covid 19, dan menjaga kebersihan kamar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi kebutuhan kegiatan edukasi tentang pembelajaran kebersihan pada anak.
2. Merancang dan membuat video sebagai media informasi pembelajaran kebersihan pada anak.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti :
 - a. Mengaplikasikan materi dan ilmu yang dipelajari selama kuliah.
 - b. Dapat menambah wawasan peneliti selama penyusunan skripsi.
2. Bagi Objek Penelitian :
 - a. Hasil penelitian dapat membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran kepada murid dalam memberikan informasi terkait dengan pentingnya menjaga kebersihan pada diri sendiri.
 - b. Manfaat media informasi pembelajaran berbasis *motion graphic* sebagai sarana media informasi, dan untuk menarik minat belajar para murid.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan :
 - a. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan bagi peneliti lain dalam mengembangkan media informasi pembelajaran berbasis motion graphic.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan untuk mempermudah penulisan dan pembahasan selanjutnya, maka pembahasan skripsi ini ditulis secara sistematika sebagai berikut :

Contoh :

BAB I PENDAHULUAN, Bagian ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Bagian ini menjelaskan tentang media pembelajaran dan pembuatannya. Menampilkan teori tentang *motion graphic* dan tahap-tahap dalam pembuatan media informasi pembelajaran serta *software* yang nantinya akan digunakan dalam perancangan dan implementasi teknik *motion graphic* menjadi sebuah media informasi pembelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN, Bagian ini menguraikan terkait dengan objek penelitian, perancangan terhadap media pembelajaran yang akan dibuat, dan juga membahas kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk membuat sebuah media informasi pembelajaran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bagian ini akan diuraikan lebih rinci tentang implementasi dari perancangan dan hasil perancangan media informasi pembelajaran kebersihan pada murid TK Mekar Melati.

BAB V PENUTUP, Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian, dan sebagai bahan evaluasi.